
TEKNIK PENGUMPULAN DATA EVALUASI PENDIDIKAN

Desvi Dahlia, Silvia Wulandari, Haldian, Irjus Indrawan

Universitas Islam Indragiri

irjus9986@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Teori dan pemikiran yang tertuang dalam sumber pustaka digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis seputar Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan. Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan sangat bervariasi, mulai dari metode tradisional seperti observasi, wawancara, dan angket, hingga teknologi modern seperti platform survei daring, LMS, big data, dan aplikasi mobile. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga pemilihan teknik yang tepat harus mempertimbangkan konteks evaluasi, jenis data yang diinginkan, serta sumber daya yang tersedia.

Kata kunci : Teknik Pengumpulan Data, Evaluasi, Pendidikan

Abstract

This paper aims to find out the importance of Educational Evaluation Data Collection Techniques using a literature research approach. The theories and thoughts contained in the literature sources are used as a basis for researchers to describe and analyze about Educational Evaluation Data Collection Techniques. The results of the author's analysis show that data collection techniques in educational evaluation vary widely, ranging from traditional methods such as observation, interviews, and questionnaires, to modern technology such as online survey platforms, LMS, big data, and mobile applications. Each technique has its own advantages and disadvantages, so choosing the right technique should consider the context of the evaluation, the type of data desired, and the resources available.

Keywords: Data Collection Techniques, Evaluation, Education

PENDAHULUAN

Dalam proses evaluasi pendidikan, teknik pengumpulan data memainkan peran yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan mengenai kualitas serta efektivitas suatu program atau kegiatan pendidikan. Evaluasi pendidikan merupakan upaya sistematis untuk menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai dan bagaimana proses tersebut dapat ditingkatkan di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu evaluator dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai aspek yang dievaluasi, seperti prestasi peserta didik, kinerja guru, serta efektivitas kurikulum.

Teknik pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan beragam, mulai dari observasi, wawancara, angket, hingga analisis dokumen. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tergantung pada jenis data yang dibutuhkan dan konteks evaluasi yang dilakukan. Pentingnya memilih teknik yang tepat sangat ditekankan agar hasil evaluasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang efektif bagi peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai teknik pengumpulan data menjadi kebutuhan utama bagi para pendidik, peneliti, dan evaluator pendidikan.¹

¹ Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa (Suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11-22.

Penggunaan teknik yang tepat dalam pengumpulan data evaluasi pendidikan juga sangat penting dalam memenuhi standar akuntabilitas pendidikan yang semakin dituntut oleh masyarakat. Pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat luas memerlukan informasi yang valid dan reliabel untuk menilai apakah dana publik yang diinvestasikan dalam pendidikan memberikan hasil yang sesuai. Oleh karena itu, peran teknik pengumpulan data yang baik menjadi semakin krusial dalam menciptakan pendidikan yang lebih transparan dan bertanggung jawab.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan, diharapkan para praktisi pendidikan dapat menyusun evaluasi yang lebih komprehensif, yang tidak hanya mampu mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan. Ini akan memungkinkan penyusunan program pendidikan yang lebih baik di masa depan, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.² Melihat betapa pentingnya evaluasi dalam Pendidikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul penelitian Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi pustaka. Melalui metode ini, peneliti menggunakan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian.³ Alasan menggunakan library research karena peneliti membutuhkan data-data dari berbagai sumber literatur baik berupa buku, jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian guna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.⁴ Teori dan pemikiran yang tertuang dalam sumber pustaka digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis seputar Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan.

PEMBAHASAN

Teknik-Teknik Pengumpulan Data dalam Evaluasi Pendidikan

Berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat tentang aspek-aspek pendidikan yang dievaluasi. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam evaluasi pendidikan:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana evaluator mengamati langsung proses belajar-mengajar, interaksi antara siswa dan guru, serta aktivitas lain yang berkaitan dengan pendidikan. Teknik ini memungkinkan evaluator untuk menangkap data secara langsung tanpa intervensi dari subjek yang diamati. Observasi biasanya digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek seperti perilaku siswa, metode pengajaran, serta lingkungan belajar di kelas. Keuntungan dari teknik ini adalah data yang diperoleh bersifat real-time dan objektif, karena evaluator melihat langsung apa yang terjadi. Namun, kekurangan dari observasi adalah adanya kemungkinan bias dari pengamat dan kesulitan dalam mengamati seluruh situasi yang kompleks secara lengkap.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara evaluator dan subjek, baik secara individual maupun kelompok. Wawancara memungkinkan evaluator untuk menggali lebih dalam mengenai pandangan, persepsi, serta pengalaman individu yang terkait dengan proses pendidikan. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan data yang diinginkan. Keuntungan dari wawancara adalah fleksibilitas dalam mengeksplorasi jawaban

² Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7-14.

³ Nur Habibuddin, dkk. Penerapan E-Learning dalam Lembaga Pendidikan Islam. JPMP: Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume I Nomor I tahun 2024. Hlm. 88 <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/31/12>

⁴ Paryati, dkk. Konsep Dasar Komunikasi Organisasi Pendidikan. JUPIK: Jurnal Pelita Pendidikan. Volume I Nomor I Tahun 2024. Hlm. 15. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/jupik/article/view/96/40>

⁵ Lazwardi, D. (2017). Implementasi evaluasi program pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 142-156.

yang mendalam dan spesifik. Namun, kekurangannya terletak pada biaya dan waktu yang diperlukan, serta kemungkinan subjek memberikan jawaban yang bias atau diatur.⁶

3. **Angket atau Kuesioner**

Angket adalah instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan bisa berupa pilihan ganda, skala likert, atau pertanyaan terbuka. Teknik ini cocok digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar dan memberikan data yang terukur mengenai persepsi atau pengalaman mereka terkait pendidikan. Kelebihan angket adalah kemampuannya mengumpulkan data dalam skala besar dengan biaya yang relatif rendah. Namun, kekurangannya adalah jawaban yang terbatas dan terkadang kurang mendalam, serta kemungkinan responden tidak menjawab dengan jujur.⁷

4. **Analisis Dokumen**

Teknik analisis dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis data dari dokumen tertulis, seperti laporan, catatan akademik, kurikulum, serta kebijakan pendidikan. Teknik ini sering digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang relevan dengan evaluasi pendidikan. Keuntungan dari teknik ini adalah kemampuannya untuk memberikan perspektif historis dan kontekstual mengenai sistem pendidikan. Namun, kekurangannya adalah keterbatasan akses pada beberapa dokumen dan potensi bias dalam interpretasi data tertulis.⁸

Kelebihan dan Kekurangan Masing-Masing Teknik Pengumpulan Data dalam Evaluasi Pendidikan

Masing-masing teknik pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangannya. Evaluators harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan evaluasi, jenis data yang diinginkan, serta sumber daya yang tersedia sebelum memilih teknik yang tepat. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan beberapa teknik pengumpulan data utama:

1. **Observasi**

1) **Kelebihan:**

- a. Memberikan data yang nyata dan bersifat langsung.
- b. Evaluators dapat melihat perilaku atau situasi tanpa intervensi.
- c. Cocok untuk mengevaluasi interaksi atau proses yang kompleks.

2) **Kekurangan:**

- a. Bias pengamat dapat memengaruhi hasil.
- b. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengamati proses yang berlangsung lama.
- c. Tidak semua perilaku atau aktivitas dapat diamati secara langsung.

2. **Wawancara**

a. **Kelebihan:**

- a) Dapat menggali informasi yang mendalam dan terperinci.
- b) Fleksibel dalam menyesuaikan pertanyaan dengan situasi.
- c) Membantu evaluators memahami pandangan subjek secara lebih jelas.

a. **Kekurangan:**

- a) Membutuhkan banyak waktu dan tenaga.
- b) Responden mungkin memberikan jawaban yang dipengaruhi oleh suasana hati atau ingin menyesuaikan dengan ekspektasi evaluators.
- c) Bisa mahal, terutama jika melibatkan banyak responden.

3. **Angket/Kuesioner**

a. **Kelebihan:**

- a) Dapat mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang singkat.
- b) Hasilnya dapat dianalisis secara statistik dengan mudah.
- c) Biaya relatif lebih rendah dibandingkan wawancara.

b. **Kekurangan:**

⁶ Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.

⁷ Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizz pada mata kuliah kimia fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29-39.

⁸ Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di MTs Sekecamatan Leles Kabupaten Garut). *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(2), 103-110.

- a) Responden mungkin tidak menjawab dengan jujur atau memberikan jawaban sembarangan.
 - b) Pertanyaan yang terlalu terbatas mungkin tidak menggali informasi secara mendalam.
 - c) Angket yang tidak dirancang dengan baik dapat menghasilkan data yang tidak relevan.
4. **Analisis Dokumen**
- a. **Kelebihan:**
 - a) Menyediakan data yang kaya dan bersifat historis.
 - b) Tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek.
 - c) Sumber data sudah tersedia, sehingga menghemat waktu pengumpulan data.
 - b. **Kekurangan:**
 - a) Dokumen mungkin tidak lengkap atau sudah usang.
 - b) Interpretasi data dari dokumen bisa bersifat subjektif.
 - c) Keterbatasan akses pada beberapa dokumen penting.⁹

Penerapan Teknik Pengumpulan Data yang Efektif dalam Evaluasi Pendidikan

Penerapan teknik pengumpulan data yang efektif dalam evaluasi pendidikan memerlukan perencanaan yang matang dan pemilihan teknik yang sesuai dengan konteks evaluasi. Agar pengumpulan data dapat memberikan hasil yang maksimal, beberapa hal penting harus diperhatikan:

1. **Kombinasi Teknik Pengumpulan Data**

Menggunakan kombinasi beberapa teknik pengumpulan data sering kali menjadi pendekatan yang paling efektif. Misalnya, observasi dapat dilengkapi dengan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang suatu fenomena. Dengan memadukan berbagai teknik, evaluator dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam, serta meminimalisir keterbatasan dari masing-masing teknik.¹⁰
2. **Perencanaan dan Pengujian Instrumen**

Instrumen pengumpulan data, seperti angket atau pedoman wawancara, harus direncanakan dan diuji dengan baik sebelum digunakan. Ini untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel dalam mengukur apa yang hendak dievaluasi. Uji coba instrumen di lapangan juga dapat membantu memperbaiki pertanyaan yang kurang jelas atau tidak relevan.
3. **Pemilihan Sampel yang Representatif**

Teknik pengumpulan data yang efektif harus melibatkan sampel yang representatif dari populasi yang ingin dievaluasi. Pemilihan sampel yang tepat akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi pendidikan secara lebih luas.
4. **Penggunaan Teknologi**

Di era digital, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan data. Survei online, platform pembelajaran daring, serta analisis big data dapat digunakan untuk melacak kemajuan siswa, efektivitas metode pengajaran, dan kinerja guru secara lebih efisien. Namun, penerapan teknologi ini harus tetap memperhatikan kerahasiaan dan etika pengumpulan data.¹¹

Peran Teknologi dalam Mendukung Proses Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi adalah proses pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan. Teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi pengumpulan data, tetapi juga memungkinkan pengumpulan data dalam skala yang lebih besar dan dalam format yang lebih variatif. Beberapa cara di mana teknologi mendukung dan memfasilitasi pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan:

1. Penggunaan Platform Survei Daring

Salah satu kontribusi terbesar teknologi dalam pengumpulan data adalah melalui platform survei daring, seperti Google Forms, SurveyMonkey, dan Qualtrics. Dengan platform ini, evaluator dapat

⁹ Choirah, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47.

¹⁰ Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode kombinasi/campuran bentuk integrasi dalam penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735-739.

¹¹ Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan evaluasi pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanan. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83-97.

mengumpulkan data dari jumlah responden yang sangat besar dalam waktu singkat. Survei daring juga memungkinkan fleksibilitas dalam jenis pertanyaan yang dapat diajukan, termasuk pertanyaan terbuka, pilihan ganda, atau skala likert.

Keuntungan:

- Akses yang mudah bagi responden, karena survei dapat diakses melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet.
- Penghematan waktu dan biaya dalam penyebaran kuesioner serta pengumpulan data.
- Data dapat diolah secara otomatis oleh perangkat lunak, meminimalkan kesalahan dalam penginputan data.

Kekurangan:

- Keterbatasan dalam menjangkau responden yang tidak memiliki akses internet atau kurang paham teknologi.
- Kualitas data dapat dipengaruhi oleh tingkat ketelitian responden dalam menjawab survei secara daring.

2. Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)

Sistem Manajemen Pembelajaran (Learning Management Systems - LMS), seperti Moodle, Blackboard, dan Google Classroom, memungkinkan pengumpulan data secara real-time mengenai aktivitas dan kinerja siswa. LMS dapat melacak kehadiran siswa, partisipasi dalam diskusi, hasil penugasan, serta aktivitas interaksi siswa dengan konten pembelajaran.

Keuntungan:

- Data dikumpulkan secara otomatis selama proses pembelajaran, sehingga lebih akurat dan up-to-date.
- Memungkinkan evaluasi yang berkelanjutan dan komprehensif, tidak hanya terbatas pada hasil ujian, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data yang dihasilkan bersifat sangat rinci dan dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang.

Kekurangan:

- Memerlukan pelatihan bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan fitur LMS secara optimal.
- Keterbatasan dalam penggunaan LMS bagi sekolah-sekolah atau daerah yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.¹²

3. Analisis Big Data dalam Pendidikan

Teknologi big data memungkinkan pengumpulan dan analisis data dalam jumlah besar dari berbagai sumber pendidikan, seperti hasil ujian, catatan absensi, kinerja siswa, serta aktivitas di LMS. Dengan menggunakan teknik big data, evaluator dapat mengidentifikasi tren dan pola yang sebelumnya sulit diamati melalui metode tradisional. Misalnya, big data dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil akademik mereka, atau untuk mendeteksi potensi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Keuntungan:

- Mampu menganalisis data dalam skala besar dan menemukan pola atau tren yang sulit dideteksi dengan metode biasa.
- Hasil analisis big data dapat digunakan untuk membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam merancang kebijakan pendidikan.
- Teknologi ini memungkinkan pendekatan yang lebih individual dalam pembelajaran, misalnya dengan mengembangkan program belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa.

Kekurangan:

- Memerlukan infrastruktur teknologi yang canggih serta tenaga ahli dalam analisis big data.
- Isu terkait privasi dan keamanan data siswa menjadi perhatian utama dalam pengumpulan dan penggunaan big data.¹³

4. Aplikasi Mobile untuk Pengumpulan Data

Teknologi mobile juga menawarkan solusi praktis untuk pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan. Banyak aplikasi mobile yang memungkinkan guru, siswa, atau evaluator untuk mengisi

¹² Hanafiah, H. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (Lms) Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1147-1162.

¹³ Efgivia, M. G. (2020). Pemanfaatan big data dalam penelitian teknologi pendidikan. *Educate: Jurnal teknologi pendidikan*, 5(2), 107-119.

survei atau kuesioner langsung melalui ponsel pintar mereka. Selain itu, aplikasi mobile juga bisa digunakan untuk pengumpulan data berbasis observasi di lapangan, di mana pengamat dapat langsung mencatat hasil observasi melalui perangkat mobile, yang kemudian tersimpan dalam basis data terpusat.

Keuntungan:

- a. Memungkinkan pengumpulan data di mana saja dan kapan saja, sehingga lebih fleksibel.
- b. Menghemat waktu karena data dapat dikumpulkan dan dianalisis secara instan.
- c. Meningkatkan partisipasi responden, terutama di kalangan siswa dan guru yang sudah terbiasa dengan teknologi mobile.

Kekurangan:

- a. Keterbatasan akses bagi responden yang tidak memiliki perangkat mobile atau akses internet yang stabil.
- b. Penggunaan aplikasi mobile memerlukan desain yang ramah pengguna agar data yang dikumpulkan tetap akurat dan relevan.

5. Pemanfaatan Teknologi Cloud untuk Penyimpanan Data

Teknologi cloud menyediakan solusi penyimpanan data yang aman dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi cloud, data evaluasi dapat diakses dari berbagai lokasi secara real-time, memudahkan kolaborasi antar evaluator, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Penyimpanan cloud juga memungkinkan integrasi berbagai jenis data, seperti data kualitatif dari wawancara dan data kuantitatif dari survei.

Keuntungan:

- a. Data mudah diakses dan dikelola dari mana saja, sehingga mempercepat proses evaluasi.
- b. Penyimpanan data di cloud menawarkan ruang yang fleksibel, sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar.
- c. Memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar pihak yang terlibat dalam evaluasi.

Kekurangan:

- a. Masalah keamanan data menjadi perhatian utama, terutama terkait privasi siswa dan guru.
- b. Bergantung pada akses internet yang stabil.¹⁴

¹⁴ Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265-1271.

KESIMPULAN

Teknik pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan sangat bervariasi, mulai dari metode tradisional seperti observasi, wawancara, dan angket, hingga teknologi modern seperti platform survei daring, LMS, big data, dan aplikasi mobile. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga pemilihan teknik yang tepat harus mempertimbangkan konteks evaluasi, jenis data yang diinginkan, serta sumber daya yang tersedia. Penggunaan teknologi dalam pengumpulan data telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi proses evaluasi, meskipun tantangan terkait akses, privasi, dan keterampilan pengguna tetap perlu dikelola dengan baik agar hasil evaluasi dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa (Suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11-22.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7-14.
- Lazwardi, D. (2017). Implementasi evaluasi program pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 142-156.
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizzz pada mata kuliah kimia fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29-39.
- Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di MTs Sekecamatan Leles Kabupaten Garut). *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(2), 103-110.
- Choiroh, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47.
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode kombinasi/campuran bentuk integrasi dalam penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735-739.
- Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan evaluasi pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanan. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83-97.
- Hanafiah, H. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (Lms) Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1147-1162.
- Efgivia, M. G. (2020). Pemanfaatan big data dalam penelitian teknologi pendidikan. *Educate: Jurnal teknologi pendidikan*, 5(2), 107-119.
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265-1271.
- Paryati, dkk. Konsep Dasar Komunikasi Organisasi Pendidikan. *JUPIK: Jurnal Pelita Pendidikan*. Volume1 Nomor1 Tahun 2024. Hlm. 15.
<https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/jupik/article/view/96/40>